

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TAMBANG BATUBARA MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
DAN MARKET VALUE ADDED (MVA)
YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

NOVTA VIANA

64200834

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI PADA PROGRAM SARJANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novta Viana
NIM : 64200834
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah dibuat dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**, adalah asli atau tidak plagiat dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari saya ternyata memberikan keterangan palsu atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya adalah hasil karya milik orang lain atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Juni 2024

Yang menyatakan,



Novta Viana

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novta Viana
NIM : 64200834
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data atau informasi yang saya saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah penulis dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**, ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah say aini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Juni 2024

Yang menyatakan,



Novta Viana

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Novta Viana
NIM : 64200834
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : ANALISIS KEUANGAN DENGAN METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 -2023

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 09 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Dr. Irwan Raharja, S.E., M.M.

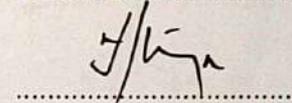


DEWAN PENGUJI

Penguji I : Nurul Aisyah, S.E., M.M.



Penguji II : Eneng Iviq Hairo Rahayu, S.Psi.,
M.M.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Batubara menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023**” adalah hasil karya tulis asli Novta Viana dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang ada di bawah ini :

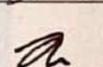
Nama : Novta Viana
Alamat : Perumahan Taman Ria Persada 4 no B4 Desa Cikarageman
Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17320
No. HP : 082294721110
E-mail : novtavianamarpaung@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 64200834
Nama Lengkap : Novta Viana
Dosen Pembimbing I : Irwan Raharja, SE, MM, DR
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal Bimbingan	POKOK BAHASAN	Paraf Dosen Pembimbing I
1.	3 April 2024	Bimbingan Perdana	
2.	24 April 2024	Bimbingan BAB 1	
3.	15 Mei 2024	Bimbingan BAB 2 dan Bimbingan BAB 3	
4.	18 Mei 2024	Revisi BAB 2 dan dan Bimbingan BAB 3	
5.	27 Mei 2024	Revisi BAB 3 dan Bimbingan BAB 4	
6.	19 Juni 2024	Bimbingan BAB 4 dan Bimbingan BAB 5	
7.	26 Juni 2024	Bimbingan Laporan Skripsi	
8.	28 Juni 2024	Bimbingan Akhir	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 3 April 2024

Diakhiri pada Tanggal : 28 Juni 2024

Jumlah Pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Irwan Raharja, SE, MM, DR

PERSEMBAHAN

Kuatkan dan Teguhkan hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau, ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau (Ulangan 31:6)

Dengan segala puji Syukur kepada Tuhan Yesus dan dukungan serta Doa dari orang-orang yang terkasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada cinta pertama penulis Ayahanda Boni Pasmus Marpaung dan Bidadari Ibunda Dirna Barasa yang telah membesarkan dan selalu memberi dukungan doa secara lahir dan batin. Terimakasih kalian paling hebat dalam hidupku meskipun hanya seorang anak petani tetapi kalian mampukan untuk memberikanku sekolah sampai kebangku perkuliahan, ada harapan dan doa didalam perjalanan ini kalian panjatkan, semoga Tuhan Yesus selalu memberikan kalian Kesehatan dan Panjang umur.
2. Kepada Kakak Dian Christi Marpaung, A.Md.S.I.Ak yang selalu membantu baik secara materi, moril dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kedua adik terkasih Sulastri Marpaung dan Ferdinan Marpaung yang telah memberi semangat untuk menjadi panutan kalian, terima kasih telah menjadi adik-adik yang tekun dan baik.
4. Kepada keluarga besar yang ada di perantauan dan dikampung terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

*“Tanpa Dukungan, Doa dan Semangat kalian
Skripsi ini tidak akan Selesai”*

UNIVERSITAS

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yesus yang Maha Esa, yang telah memberikan Berkah dan Karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi yang penulis ambil yaitu **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

Tujuan penulisan skripsi ini pada Program Sarjana dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi dan beberapa sumber referensi yang mendukung penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta saran dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Bapak Irwan Raharja, SE, MM, DR Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Staff/Karyawan/Dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa.
6. Kakak dan Adik-adik ku serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
7. Buat sahabatku Vivi Yani Sihotang yang selalu memberi semangat serta doa.
8. Teman satu kelas dari semester 1-8 yang selalu membantu dan menemani selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan sarannya.

Akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Jakarta, 28 Juni 2024

Penulis



Novta Viana

ABSTRAK

Novta Viana (64200834), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Batubara menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Tambang Batubara menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini termasuk penelitian metode kuantitatif non statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan informasi mengenai harga saham perusahaan tambang Batubara melalui situs web www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel adalah metode purposive sampling dari populasi sebanyak 19 perusahaan dan sampel yang diperoleh sebanyak 4 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan EVA pada perusahaan PTBA, ADRO, dan BYAN bernilai positif sedangkan perusahaan HRUM bernilai negatif. Pada pengukuran kinerja keuangan menggunakan MVA bernilai positif. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa EVA dan MVA tidak berpengaruh dalam menghitung kinerja keuangan suatu perusahaan, yang artinya nilai kinerja keuangan EVA naik ataupun turun tidak akan berpengaruh terhadap nilai kinerja keuangan MVA begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : EVA, MVA, Kinerja Keuangan

INFORMATIKA
UNIVERSITAS

ABSTRACT

Novta Viana (64200834), Analysis of Financial Performance of Coal Mining Companies using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Methods Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period

This study aims to analyze the financial performance of Coal Mining Companies using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Methods listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research includes research on non-statistical quantitative methods. The data used is secondary data in the form of financial statements and information about the share price of coal mining companies through the www.idx.co.id website.. The sampling technique was a purposive sampling method from a population of 19 companies and a sample obtained from 4 companies. The results of the study show that the financial performance using EVA in PTBA, ADRO, and BYAN companies has a positive value while HRUM companies have a negative value. In the measurement of financial performance, MVA is used with a positive value. The results of this calculation show that EVA and MVA have no effect on calculating the financial performance of a company, which means that the value of EVA's financial performance will not affect the value of MVA's financial performance and vice versa.

Keywords: EVA, MVA, Financial Performance

UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA.....	v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	2
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian.....	2
1.4.Manfaat Penelitian	2
1.5.Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6.Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Deskripsi Konseptual	4
2.1.1 Laporan Keuangan	4
A. Pengertian Laporan Keuangan	4
B. Tujuan Laporan Keuangan	4
C. Jenis-jenis Laporan Keuangan	5
2.1.2 Saham.....	6
A. Pengertian Saham.....	6
B. Harga Saham	6
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	7
A. Pengertian Kinerja Keuangan	7
B. Penilaian Kinerja Keuangan.....	8

2.1.4	Economic Value Added	9
A.	Pengertian EVA	9
B.	Penilaian EVA	10
C.	Kelebihan dan Kekurangan EVA	11
2.1.5	Market Value Added.....	11
A.	Pengertian MVA	11
B.	Penilaian MVA	12
C.	Kelebihan dan Kelemahan MVA.....	12
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	13
2.3	Kerangka Berfikir.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
3.1	Desain Penelitian	18
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	18
A.	Populasi Penelitian	18
B.	Sampel Penelitian.....	19
3.3	Definisi Operasional Variabel	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data	20
3.5	Teknik Analisis Data	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1	Deskripsi Data.....	22
A.	Gambaran Umum Perusahaan.....	22
B.	Analisis Data	25
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	32
4.3	Implikasi Penelitian.....	32
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB V	PENUTUP.....	34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran.....	35
DAFTAR	PUSTAKA	36
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP.....	38
SURAT	KETERANGAN RISET.....	39
BUKTI	HASIL PENGECEKAN PLAGIARISNE	40
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kriteria yang relevan.....	13
2. Tabel 3.1 Populasi Peneliti.....	18
3. Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	19
4. Tabel 4.1 Perhitungan NOPAT.....	25
5. Tabel 4.2 Ivested capital PTBA.....	26
6. Tabel 4.3 Ivested capital ADRO.....	26
7. Tabel 4.4 Ivested capital HRUM.....	27
8. Tabel 4.5 Ivested capital BYAN.....	27
9. Tabel 4.6 perhitungan WACC.....	28
10. Tabel 4.7 Perhitungan CC.....	29
11. Tabel 4.8 Hasil perhitungan EVA.....	30
12. Tabel 4.9 Hasil perhitungan MVA.....	31



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka berfikir 12



DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan EBIT
2. Perhitungan NOPAT
3. Perhitungan Tingkat Modal
4. Perhitungan Cost of Debt
5. Tingkat Ekuitas
6. Cost of Equity
7. WACC
8. Capital Chargers
9. Hasil perhitungan EVA
10. Hasil perhitungan MVA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era bisnis sekarang ini persaingan pada perusahaan sangatlah ketat dengan adanya peraturan yang harus meningkatkan manajemen operasional dan keuangan setiap perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen meningkatkan keterampilan agar tercapainya tujuan yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan pertumbuhan bisnis suatu perusahaan. Sesuatu yang begitu utama bagi manajemen untuk tercapainya kondisi keuangan yang stabil dengan cara meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Perusahaan pertambangan Batubara ialah perusahaan yang dipergunakan sebagai bahan pembangkit Listrik serta menjadi pendapatan bagi negara Indonesia. Sektor pertambangan ini menjadi sektor yang menarik dan menjadikan roda penggerak perekonomian di Indonesia dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Menteri ESDM Arifin Tasrif menyatakan bahwasannya “produksi pertambangan batubara di tahun 2023 mencapai 775 juta ton diluar dari perkiraan yang di target sebesar 695 juta ton. Di tahun 2020 produksi pertambangan Batubara juga mengalami peningkatan yang mencapai 465 juta ton.” Oleh sebab itu, pertambangan Batubara mempunyai peran yang cukup penting bagi negara Indonesia sebagai sumber penerimaan negara, sumber bahan baku dan sebagai sumber energi primer.

Sebagai penghasil dan pengeksor Batubara di dunia penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan Batubara ini sangatlah penting dilaksanakan. bagi para calon investor guna penilaian kinerja keuangan ini sebagai gambaran kepada para calon investor guna memutuskan yang sesuai pada melaksanakan investasi. Dan untuk perusahaan sendiri, penggunaan penilaian kinerja ini menjadi dasar dalam pengambilan kebijaksanaan Keputusan Perusahaan tersebut.

“Penilaian kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang penting sebagai penunjang perusahaan dalam proses bisnis agar mampu mempertahankan eksistensinya untuk mengelola keuangan perusahaan dalam persaingan bisnis” (Kadim & Sunardi, 2020).

“Penilaian kinerja keuangan dilaksanakan dengan mempergunakan analisis keuangan seperti laporan keuangan yang mempergunakan pendekatan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan sebagainya. Akan tetapi, analisis rasio memiliki masalah yaitu tidak tercapainya kekayaan pemegang saham.” (Kamaludin, 2012:28).

Dalam mengatasi masalah analisis rasio terdapat adanya pendekatan baru yang dikenal sebagai EVA “Economic Value Added” serta MVA “Market Value Added”. EVA yakni indikator alat ukur kinerja keuangan dengan melaksanakan pengukuran keberhasilan manajemen terhadap modal perusahaan melalui tarif modal yang pasti berpengaruh positif kepada return saham. Disisi lain EVA, ada MVA yang dipergunakan dalam menguji kinerja keuangan perusahaan menggunakan perbedaan antara nilai pasar perusahaan pada total ekuitas modal yang diberi pemilik saham.

Berdasarkan paparan diatas penulis terdorong guna melaksanakan penelitian pada topik “Analisis Kinerja Keuangan perusahaan Pertambangan Batubara Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan bagi studi ini yaitu menentukan “Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode EVA dan MVA”.

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan guna mengidentifikasi sejauh mana kinerja keuangan pertambangan Batubara di BEI ditahun 2019 hingga 2023 dengan metode EVA dan MVA.

1.4 Manfaat penelitian

Peneliti menginginkan studi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca yaitu :

1. Bagi Universitas Bina Sarana Informatika

Penulis berharap studi ini bermanfaat sebagai batu loncatan peneliti lainnya yang meningkatkan ilmu pengetahuan prodi manajemen.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap studi ini bermanfaat untuk perusahaan guna memperbaiki kinerja keuangan perusahaan serta mengembangkan kinerja keuangan kedepannya.

3. Bagi penulis

Penulis berharap melalui studi ini mampu menjadikan wadah untuk memperluas pengetahuan mengenai metode EVA “Economic Value Added” serta MVA “Market Value Added”.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini berfokus pada menganalisis Kinerja Keuangan Tambang Batubara yang terdaftar di BEI. Data yang dipergunakan peneliti diambil dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di halaman web “www.iddx.co.id”

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

“Studi ini menjelaskan tentang latar belakang kinerja keuangan tambang, rumusan masalah serta manfaat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti skripsi”.

Bab II Tinjauan Pustaka

“Di bab ini menjelaskan tentang deskripsi konseptual, penelitian yang relevan serta kerangka berfikir pada skripsi”

Bab III Metode Penelitian

“Bab III akan menjelaskan bagaimana desain penelitian, populasi dan sampel yang dipergunakan peneliti, definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data serta Teknik analisis data.”

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

“Bab empat menjelaskan deskripsi data, pembahasan hasil penelitian, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian pada skripsi.”

Bab V Penutup

“Penutup skripsi yang meliputi Kesimpulan, saran dan pembahasan akhir dalam skripsi”.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Berbicara tentang manajemen keuangan maka tidak jauh dengan adanya laporan keuangan yang bermanfaat guna menguji kinerja keuangan sebuah entitas pada proses yang melibatkan banyak pertimbangan untuk menghasilkan proyeksi dan perkiraan yang tepat. Istilah manajemen keuangan yang menjadi pembelajaran mengacu pada keseluruhan strategi suatu organisasi untuk memperoleh modal dengan biaya yang wajar dan membelanjakan serta mengumpulkan modal secara efektif. (Sutrisno, 2012).

Laporan keuangan ialah dokumen yang penting berisi tentang laporan laba rugi, neraca, serta pelaporan perubahan modal, pelaporan arus kas. Pembuatan laporan keuangan perusahaan bisa dilaksanakan dalam periode akuntansi perusahaan ketika memasuki akhir bulan ataupun akhir tahun. Yang begitu utama dalam laporan keuangan perusahaan yaitu seluruh transaksi tercatat dengan akurat, hasilnya pelaporan keuangan dihitung dengan akurat dikarenakan keuntungan, kerugian, bahkan pembayaran pajak tergantung dalam laporan keuangan yang akurat.

“Analisa laporan keuangan yaitu laporan yang mempelajari hubungan ataupun kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi perkembangan perusahaan yang bersangkutan.” (Munawir 2010:35).

Dari definisi di atas menjelaskan laporan keuangan yaitu sumber daya yang penting dalam mempelajari Kesehatan serta kinerja keuangan suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hutaeruk (2017:10) “tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberi informasi tentang posisi keuangan, perubahan tentang posisi keuangan, dan kinerja keuangan yang menguntungkan.”

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan akan menguntungkan jika memenuhi persyaratan berikut:

1. Jelas dan mudah dimengerti, artinya informasi keuangan harus disajikan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
2. Data yang disajikan harus relevan dengan transaksi yang bersangkutan.
3. Data yang diuji harus bisa diuji kebenarannya.
4. Setiap laporan harus memiliki periode laporan keuangan sehingga posisi hutang, harta, modal, pendapatan dan biaya bisa dilaporkan.
5. Laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan sebelumnya untuk mengetahui perkembangan trend harta, hutang, modal pendapatan serta biaya.
6. Informasi akuntansi yang lengkap dalam laporan laba rugi dan posisi keuangan haruslah lengkap.

C. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Kasmir (2019:28-30) menyatakan laporan keuangan memiliki beberapa jenis seperti berikut ini :

1. Neraca keuangan yaitu laporan yang memperlihatkan bagaimana keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan pada titik tertentu.
2. Laporan laba rugi keuangan merinci tentang hasil perusahaan selama waktu tertentu. Pendapatan serta sumber rincian berbagai macam biaya dikeluarkan dalam jangka waktu yang ditentukan.
3. Laporan arus kas keuangan bertujuan untuk mencatat semua transaksi yang masuk maupun yang keluar.
4. Laporan perubahan modal diawali dengan adanya rincian kepemilikan modal seperti jumlah dan jenis modal. Di dalam laporan keuangan merinci apa yang penyebab perubahan tersebut.
5. Laporan catatan laporan keuangan ini yaitu bagian dari laporan keuangan, dan terdiri dari penjelasan dan daftar rinci.

2.1.2 Saham

A. Pengertian Saham

Saham mewakili kepemilikan dalam perusahaan untuk memutuskan bagaimana perusahaan dijalankan melalui RUPS. “Disisi lain juga investor berhak menerima deviden yang diumumkan perseoran akan tetapi jika suatu perusahaan mengalami kebangkrutan maka pemegang saham ikut serta dalam menanggung resiko.” (simamora 2000 : 408).

Menurut Handini dan Astawinetu (2020:60) mengatakan bahwasannya “saham yaitu bukti yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan serta diikuti hak dan kewajiban yang dijabarkan kepada setiap pemegangnya.” Besar kecilnya kepemilikan suatu perusahaan dilihat dari seberapa besar jumlah saham yang di tanam dalam perusahaan tersebut. “Saham yakni suatu bentuk kepemilikan perusahaan yang menanam modal pada perusahaan tersebut untuk memberikan keuntungan.” Saylendo dan Afkar (2021).

Andini dan Astawinetu (2020 : 60) menyampaikan terdpat 2 jenis saham di bursa efek yakni, “1) Saham Biasa, yaitu saham berharga dengan nilai nominal (rupiah, yen, dollar dan sebagainya) dimana pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk deviden di akhir tahun. Dalam saham biasa, pemegang saham memiliki hak untuk membeli hak isu; 2) Saham Istimewa yaitu surat berharga yang diperjualbelikan perusahaan dengan nilai nominal (rupiah, yen, dollar dan sebagainya) dimana pemegang saham akan memperoleh keuntungan deviden setiap kuartal.”

B. Harga Saham

Harga saham menurut Widitymojo (2017:146) yaitu tanda kepemilikan seseorang dalam perusahaan yang refleksi dari keputusan investasi dan pengelolaan asset.

Menurut Siregar (2021:22) “Harga saham yakni indikator pengelola perusahaan yang dilaksanakan investor guna untuk melaksanakan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi perusahaan memberikan keuntungan.”

Berdasarkan definisi sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwasannya harga saham yakni harga suatu pasar saham yang diberlangsungkan kepada investor dari adanya penawaran dan permintaan saham.

Menurut Weston dan Brigham (2001:26) terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi tarif saham yakni:

1. Laba per lembar saham “Earning Per Share / EPS”

Kepemilikan saham pada perusahaan memberikan return bagi investor. Harga saham entitas semakin naik hasilnya akan membaik pula taraf pengembaliannya yang diharapkan oleh para investor.

2. Tingkat bunga

Didalam suku ada berbagai hal yang memengaruhi harga saham seperti berikut ini :

- a. Daya saing obligasi dan pasar saham, jika tingkat suku bunga turun maka nilai saham akan anjlok.
- b. Tingkat bunga yang tinggi akan mengurangi profitabilitas perusahaan karena bunga yakni biaya bisnis.
- c. Jumlah kas deviden yang diberikan yang memungkinkan seluruh uang akan dikeluarkan sebagai deviden ataupun tetap berada diperusahaan.
- d. Tingkat resiko dan pengembalian, harga saham terhadap perubahan baik besaran resiko maupun proyeksi keuntungan.
- e. Jumlah laba yang di dapatkan perusahaan akan memutuskan pembelian saham suatu bisnis ataupun tidak. Jika suatu perusahaan menjanjikan prospek keuntungan di masa depan maka investor akan lebih cenderung menaruh uang mereka kedalamnya.

2.1.3 Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Sebuah analisa yang berguna mengetahui seberapa jauh entitas menerapkan penggunaan keuangan dengan optimal serta benar seperti Menyusun laporan yang mempengaruhi standar dan ketentuan dalam SAK “Standar Akuntansi Keuangan”

serta GAAP “General Accepted Accounting Principle” yakni kinerja perusahaan menurut Fahmni (2017:2).

“Semua Pemerintah diwajibkan untuk menciptakan kinerja keuangan yang kuat untuk memperhatikan efisiensi dan efektivitas berbasis kinerja yang diterapkan”. (Isna dan Ayu 2015:78).

Menurut Jatmiko (2017:35) mengatakan “kinerja keuangan yaitu salah satu gambaran yang mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dipergunakan sebagai acuan di masa yang datang serta menjadi nilai tambah bagi pihak eksternal.

Hutabarat (2021:2) “kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan peraturan keuangan dengan baik dan benar.”

Kinerja keuangan yaitu tingkat kesejahteraan keuangan suatu perusahaan yang efektif dan efisien selama periode waktu tertentu, menurut beberapa definisi para ahli di atas.

Tujuan penilaian kinerja keuangan yang dinyatakan Hutabarat (2020) yaitu :

1. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.
2. Rentabilitas ataupun profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
3. Stabilitas usaha mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang dan dividen tepat waktu.
4. Solvabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

B. Penilaian Kinerja Keuangan

Secara umum rasio keuangan yang dinyatakan dalam lima kategori bisa dipergunakan guna menganalisis kinerja keuangan (Kamaludin dan Indriani 2012:40) sebagai berikut ini :

- a. Rasio Solvabilitas ditentukan dengan membandingkan uang yang tersedia dengan jumlah yang dipinjamkan. Setiap orang akan melihat rasio utang terhadap ekuitas total asset terhadap ekuitas, asset tetap terhadap ekuitas dan asset lainnya.
- b. Rasio likuiditas memperlihatkan seberapa baik suatu bisnis untuk memenuhi keuangan jangka pendeknya.
- c. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan.
- d. Rasio aktivitas yaitu pengukuran seberapa efektif suatu perusahaan dalam mempergunakan asetnya.
- e. Rasio pasar memperlihatkan berbagai rasio yang berupa harga saham, pendapatan, nilai buku per saham, dan nilai pasar.

Penilaian rasio terkadang memicu masalah dengan tidak ada rasio yang baik guna menggapai tujuan. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut muncullah pendekatan baru yang di sebut EVA “Economic Value Added” serta MVA “Market Value Added”.

2.1.4 Economic Value Added (EVA)

A. Pengertian EVA

Economic Value Added (EVA) pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern yang pada saat itu yaitu analis keuangan di Stern Stewart and Co pada tahun 1993. EVA disebut sebagai alat ukur yang baik dari pada rasio keuangan dikarenakan rasio keuangan tidak bisa dipertanggung jawabkan sebagai mana mestinya karena hasil dari rasio keuangan bergantung dalam metode ataupun perlakuan akuntansi. Menurut Ansori dalam (Sunaryo, 2019) “EVA yaitu alat ukur kinerja yang digunakan sebagai memperhitungkan tingkat biaya modal dengan menghitung keuntungan bersih setelah pajak dikurangi biaya modal”.

Menurut Stewart dalam (Hartono 2019) “EVA akan meningkat jika manajemen memperbaiki operasionalnya, sehingga nilai investasi akan meningkat secara ekonomi. EVA yaitu kinerja keuangan yang secara tidak langsung berhubungan dengan pemegang saham dari waktu ke waktu”. Disisi lain, EVA terbukti menaikkan nilai tambah modal yang ditanamkan investor bagi operasional

operasional yang dimana EVA beroperasi antara laba setelah pajak dan biaya modal.

Jika EVA positif pada suatu bisnis, itu memperlihatkan bahwasannya bisnis tersebut berhasil menghasilkan nilai bagi pemilik modal karena menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada biaya modal. Sebaliknya, jika EVA bernilai negatif, itu memperlihatkan bahwasannya nilai bisnis menurun sebagai akibat dari pengembalian biaya modal yang lebih rendah. Untuk menemukan perhitungan EVA, beberapa prosedur dipergunakan, dan rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CAPITAL CHARGE}$$

Ket:

a. Nopat (Net Operating After Tax) :

Laba sebelum pajak – Beban Pajak Akhir

b. Capital Charges (Invested Capital x WACC) :

Invested Capital : (Total hutang dan ekuitas) – total hutang jangka pendek

Weight Average of Capital : $([D \times rd] (1 - tax) + (E \times re))$

Dimana guna mengukur WACC perusahaan mempergunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

1. Tingkat Modal (D)
[Total hutang / (Total Hutang dan Total Ekuitas)]
2. Cost of Debt (rd)
(Beban Bunga / Total Hutang jangka Panjang)
3. Tingkat Ekuitas (E)
[Beban Bunga / (Total Hutang dan Total Ekuitas)]
4. Cost of Equiy (re)
(Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas)
5. Pajak/Tax Rate (T)
(Beban Pajak / Laba sebelum Pajak)

B. Penilaian EVA

Metode EVA dipergunakan guna penilaian kinerja keuangan yang di kelompokkan menjadi tiga kategori yang berbeda seperti :

- a. $EVA > 0$, memperlihatkan tarif pengembalian hasil perusahaan > dibanding biaya asetnya ataupun dengan kata lain perusahaan berhasil menghasilkan value tambahan.
- b. $EVA = 0$, memperlihatkan perusahaanimbang ataupun impas dikarenakan laba yang diciptakan guna membayar keharusannya pada pemegang saham baik itu investor ataupun kreditor.
- c. $EVA < 0$, memperlihatkan value perusahaan mengalami penurunan dikarenakan pengembalian < daripada biaya modal dengan kata lain perusahaan gagal.

C. Kelebihan dan kekurangan EVA

Rudianto (2013:224) menyatakan bahwasannya ada beberapa kelebihan dan kekurangan EVA, “1) Kelebihan EVA dipergunakan sebagai alat ukur operasi yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam nilai tambah pemegang saham. Sedangkan kekurangan EVA yaitu sulitnya menentukan biaya modal yang akurat terkhusus biaya modal sendiri; 2) Kelebihan EVA dalam manajemen keuangan mampu memecahkan masalah bisnis dimulai dari pergerakan sampai strategi sehari-hari serta bisa meningkatkan laba operasi tanpa tambahan modal. Sedangkan kekurangan EVA yaitu pengukuran kinerja perusahaan harus berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.”

2.1.5 Market Value Added (MVA)

A. Pengertian MVA

“Market Value Added yaitu perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku dalam neraca, dimana nilai pasar akan dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan.” (Brigham dan Houston 2019:111).

Market Value Added (MVA) yang dinyatakan oleh Irfani 2020 yaitu “dipergunakan guna mengukur kinerja pasar perusahaan yang kemampuan perusahaan itu terhadap modal yang dimiliki investor karna terdapat harga saham didalamnya.” Nilai tambah pasar bisa dipergunakan guna mengukur kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan nilai buku dan nilai pasar.

Sedangkan Astawinetu dan Handini (2020 : 22) menyatakan bahwasannya “MVA ialah perbedaan nilai pasar ekuitas dengan jumlah modal ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh investor untuk mendapatkan kekayaan bagi pemegang saham.”

Jadi bisa kita simpulkan bahwasannya Market Value Added yaitu nilai tambah bagi pemegang saham dari hasil perbedaan nilai pasar ekuitas perusahaan dengan nilai buku yang diserahkan ke perusahaan dari dalam laporan keuangan.

Metode Market Value Added bisa dihitung dengan mempergunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan (IC)}$$

B. Penilaian MVA

Menurut Bakar dalam (Midfi, Djatnika dan Triuspitorini 2021) mengatakan bahwa penilaian MVA terdapat 3 kategori yaitu :

1. Jika $MVA > 0$ memperlihatkan pertumbuhan perusahaan melalui nilai kapitalitas pasar atas saham telah berhasil ditingkatkan bisa disebut dengan bernilai **positif**.
2. Jika $MVA = 0$ memperlihatkan nilai tambah pertumbuhan perusahaan melalui nilai kapitalitas pasar atas saham tidak berhasil meningkatkan ataupun menurunkan bisa disebut dengan **impas**.
3. Jika $MVA < 0$ memperlihatkan nilai tambah pertumbuhan perusahaan melalui nilai kapitalitas pasar atas saham tidak berhasil peningkatan ataupun bisa disebut **negatif**.

C. Kelebihan dan Kelemahan MVA

Menurut Napitupuluh (2008:1-12) “kelebihan MVA yaitu prospek yang menguntungkan atas investasi dimasa yang akan datang dimana nilai MVA menjadi metode perhitungan dalam menganalisa kekayaan. Sedangkan kekurangannya MVA yaitu mengabaikan biaya modal yang diinvestasikan sehingga tidak mendapat kekayaan dari pemegang saham dan itu hanya bisa diamati saja.”

Menurut Bridwan Legowo (2002 : 139), “kelebihan MVA yakni ukuran Tunggal yang tidak memerlukan analisis trend, sehingga memudahkan pemilik dana dalam menilai kinerja keuangan. Sedangkan kelemahan MVA yaitu hanya diterapkan pada perusahaan yang sudah go publik dikarenakan perhitungannya diperlukan jumlah dan harga saham dari perusahaan.”

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1



No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian
1.	Siyanto dan Sumadi (2018)	Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan Metode Market Value Added	Kuantitatif	Kinerja keuangan Bank Umum Syariah bernilai positif yang artinya berada pada posisi keuangan yang baik dan memiliki nilai tambah ekonomis lebih setelah perusahaan membayarkan kewajiban kepada pemegang saham.
2.	Kusnaldi Yudha Wiguna, Yeni Pupita Sari (2023)	Analisis pengukuran kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk menggunakan metode Economic Value Added dan Market Value Added	kualitatif	Kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk dalam keadaan baik atau positif yang artinya perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran pemegang saham.
3.	Hendry Saladin, Emma Lilianti, Adie Kumbani, Efran Yulandha Tritama (2023)	Analisis komparatif kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added dan Market Value Added pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI	Kuantitatif	Perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI berjumlah 18 perusahaan mengalami 9 yang bernilai positif atau berhasil dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan 9 perusahaan yang bernilai negatif atau tidak berhasil.

4.	Amry Zaki dan Auliffi Ermian Challen (2023)	Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode MVA, EVA dan FVA	Kuantitatif	Perusahaan sub sektor makana dan minuman yang menjadi sampel terdapat 9 perusahaan dimana hasilnya sebagai berikut : 7 perusahaan yang bernilai positif dengan menggunakan EVA, 6 perusahaan yang bernilai positif pada metode MVA sedangkan 8 perusahaan yang menggunakan FVA juga bernilai positif. Jadi disimpulkan bahwa perusahaan ini mampu menambahkan nilai tambah perusahaan kepada para pemegang saham.
5.	Lelly Yuni Syahlina (2013)	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) pada perusahaan tambang Batubara yang listing di BEI	Kuantitatif	Pemelitian ini diketahui bahwa nilai EVA dan MVA perusahaan (PT. Adaro Energi, Tbk, PT. Bumi Resources, Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk, dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk) mengalami fluktuasi dan bernilai positif selama tahun 2009 – 2011. Serta EVA dan MVA memiliki hubungan yang tidak langsung artinya peningkatan atau penurunan nilai EVA belum tentu mengakibatkan peningkatan atau penurunan terhadap nilai MVA atau sebaliknya.

6.	Ratnawaty Marginingsih (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk	Deskriptif kuantitatif	<p>Hasil penelitian pada perusahaan ini adalah nilai Economic Value Added (EVA) pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terbilang sangat baik, dilihat nilai EVA yang positif ($EVA > 0$), yang artinya PT. Electronic City Indonesia Tbk berhasil mendapatkan nilai tambah ekonomis selama tiga periode.</p> <p>Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode MVA (Market Value Added), pada tahun 2018-2020 yang dihasilkan adalah negatif dimana nilai $MVA < 0$. Untuk tahun 2019-2020 nilai MVA yang dicapai perusahaan menurun sebesar 32%, menunjukkan nilai yang positif dimana $MVA > 0$. Agar dapat menjaga MVA bernilai positif perusahaan perlu melakukan strategi dan inovasi untuk mempertahankan keunggulan bisnis sehingga kemakmuran pemegang saham maksimum.</p>
----	-------------------------------	--	------------------------	--

Sumber data olahan*

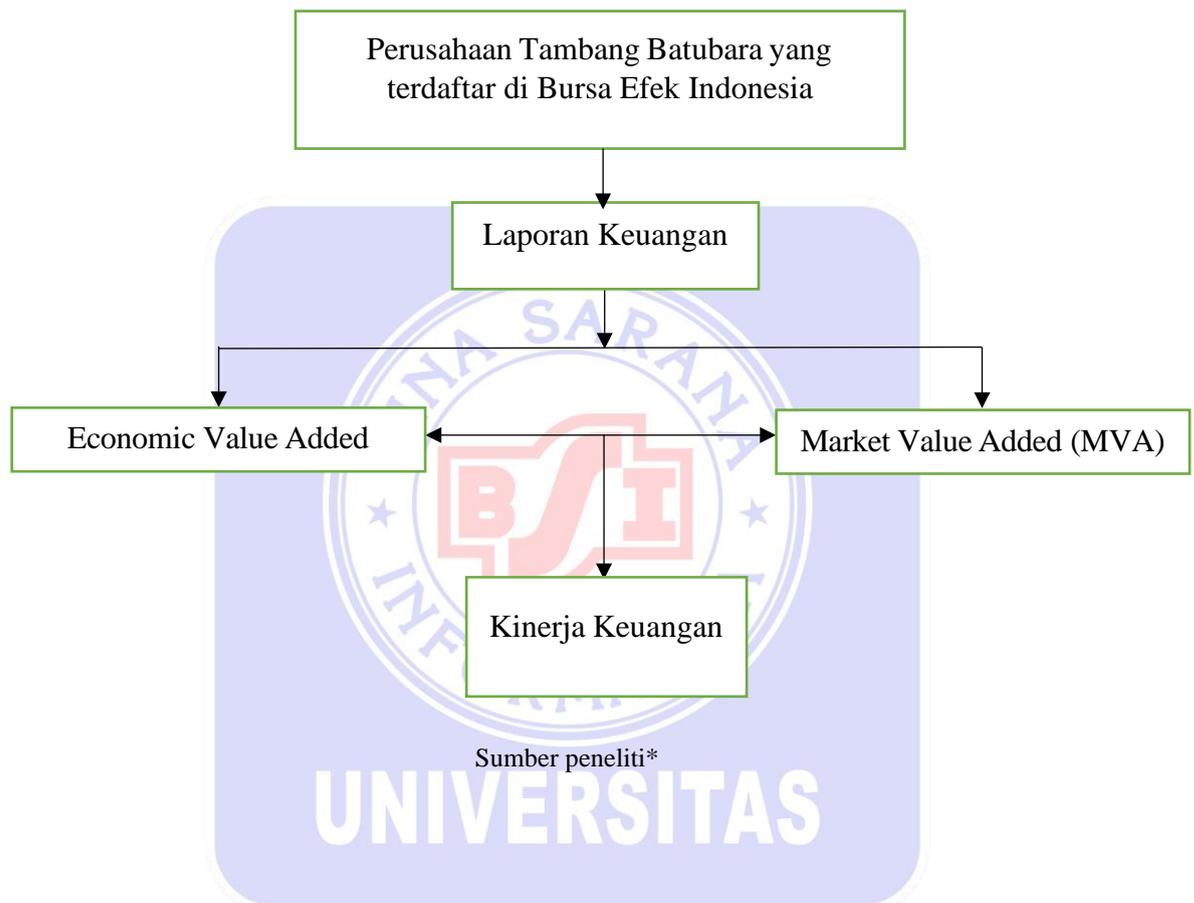
UNIVERSITAS

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir sangat diperlukan guna untuk menguraikan konsep pemecahan masalah yang diidentifikasi pada skripsi ini.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi ini diangkat peneliti dengan menggunakan metode kuantitatif non statistik. Menurut Rezkia (2021) analisa non statistik yaitu penelitian yang bersifat kualitatif dimana datanya diolah berdasarkan menganalisis isi seperti deskripsi, kritis dan ringkasan.

Jenis penelitian skripsi ini mempergunakan deskriptif melalui pendekatannya yaitu kuantitatif non statistik. Menurut Narbuko dan Ahmadi dalam salma (2023) mengatakan bahwasannya penelitian deskripsi yaitu penelitian yang berupa penyajian, analisis dan interpretasi untuk memecahkan suatu permasalahan di dalam database.

Jadi tujuan dipergunakannya metode kuantitatif non statistik oleh peneliti yaitu guna menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2019 sampai 2023.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Menurut Nursalam daalam Salma (2023b) mengatakan populasi yakni sekumpulan variabel yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang di pelajari. Populasi yang dipergunakan oleh peneliti kali ini didapat dari laporan keuangan perusahaan Pertambangan Batubara yang masuk pada BEI ataupun disebut idx.

Populasi yang diangkat peneliti berjumlah 19 perusahaan yang aktif dan masuk pada BEI ditahun 2019 sampai 2023 sebagai berikut ini :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2.	ALMS	PT. Akbar Indo Makmur Tbk
3.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4.	TCPI	PT. Transcoal Pasific Tbk
5.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8.	DSSA	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk
9.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
11.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
12.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
13.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia
14.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
15.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
16.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
17.	TOBA	PT. TBS Energy Utama Tbk
18.	COAL	PT. Black Diamond Tbk
19.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk

Sumber : idx diolah (peneliti)

B. Sampel

Sampel yaitu perwakilan dari keseluruhan populasi yang akan diteliti menjadi objek penelitian. Populasi yang menjadi sampel tersebut akan dipergunakan pemilihan dengan cara teknik purposive sampling yang mempunyai beberapa pertimbangan didalamnya seperti berikkut ini :

1. Perusahaan Pertambangan Batubara yang masih aktif di BEI ditahun 2019-2023.
2. Perdagangan saham yang aktif pada BEI periode penelitian.

Dari penjelasan diatas maka disimpulkan sampel yang dipergunakan yaitu mrnggunakan 4 perusahaan:

Tabel 3.2 Memperlihatkan
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
2.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
4.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk

Sumber idx (diolah) peneliti

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Pakpahan et al. (2021), variabel yang diperlihatkan secara praktis, operasional, dan nyata dalam objek penelitian disebut operasional variabel. Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwasannya definisi operasional variabel yaitu nilai yang dihasilkan dari kegiatan tertentu yang ditentukan penulis guna mencapai simpulan.

Studi ini bersifat kuantitatif non statistik dimana harus terdapat fokus penelitian. Dengan itu, fokus penelitian mengenai tentang Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar pada BEI melalui metode EVA “Economic Value Added” serta MVA “Market Value Added”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dipergunakan guna menghimpun semua data melalui cara mencatat, mendokumentasikan serta mencari, dengan tujuan mengetahui data dipenelitian skripsi. Data sekunder dipergunakan untuk pengumpulan data pada skripsi ini yang artinya mencatat dan mengambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada perusahaan Pertambangan Batubara melalui situs website www.idx.com .

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisa data skripsi ini dilaksanakan tahap mengolah data untuk mengidentifikasi informasi penting dengan tujuan mendapatkan pemahaman tentang data yang dianalisis dan diambil keputusannya melalui informasi yang dikemukakan.

Peneliti menerapkan teknik analisis data melalui metode EVA serta MVA diantaranya:

1. Menghitung EVA

Langkah awal untuk mencari data penelitian menggunakan EVA perlu di cari tahu NOPAT dan Capital Chargers.

a. Menghitung NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-\text{Tax})$$

b. Menghitung invested capital (IC)

$$\text{IC} = (\text{total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang jangka panjang}$$

c. Menghitung WACC

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1-\text{tax}) + (E \times re)\}$$

Keterangan WACC :

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \text{Total hutang} / (\text{total hutang} + \text{total ekuitas})$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = (\text{Beban bunga} / \text{total hutang jangka Panjang})$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \{\text{Beban bunga} / (\text{Total hutang} + \text{Total Ekuitas})\}$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \{\text{Laba bersih setelah pajak} / \text{total ekuitas}\}$$

d. Menghitung Capital Charges

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

e. Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

2. Menghitung MVA

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan (IC)}$$

a. Menghitung nilai perusahaan (NP)

$$\text{NP} = \text{jumlah saham yang beredar} \times \text{harga saham}$$

b. Menghitung modal yang diinvestasikan

$$\text{IC} = (\text{Total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{Libialitas jangka pendek}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Perusahaan Bukit Asam (PTBA) berdiri pada masa penjajahan Belanda tahun 1919. Perusahaan pertambangan ini berlokasi di Muara Enim dan Tanjung Enim di Sumatera Selatan serta di Kalimantan Timur. Perusahaan PTBA yakni anak perusahaan Inalum pelat merah aluminium. Alamat perusahaan PTBA berada di Menara Kadin Indonesia lantai 9 dan 15, jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2-3 Jakarta.

Perusahaan BUMN PTBA bekerja di pertambangan batubara. Setelah Indonesia merdeka tahun 1961, pemerintah membentuk perusahaan negara bernama PN TABA guna mengelola Tambang Air Laya. Tambang Bukit Asam memberikan modal pada bulan Maret 1981 untuk mendirikan perusahaan, dan di tahun 1993 pemerintah memberikan PTBA wewenang untuk beroperasi di bagian produksi briket batubara.

PT. Bukit Asam Tbk yaitu nama resmi PTBA saat bergabung dengan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002. Pada akhir tahun 2022, perusahaan ini memiliki lima wilayah kelolaan dan tiga pelabuhan. Di tahun 2023, PTBA akan menerapkan konsep ekonomi untuk rehabilitasi DAS dan reklamasi lahan bekas tambang. Selain itu, PTBA menerapkan ekonomi sirkular melalui program Tanjung Enim Kota Wisata, yang mencakup museum Batubara, waterpark, dan mini zoo yang baru dibangun.

Perusahaan PTBA mempunyai delapan anak perusahaan sebagai berikut: PT. Bukit Energy Investama, PT. Bukit Asam Banko, PT. Bukit Pembangkit Inovatif, PT. Bukit Asam Prima, PT. Huadian Bukit Asam Prima, PT. Batubara Bukit Kendi, PT. International Prima Coal, dan PT. Multi Investama.

2. PT. Adora Energy Indonesia Tbk (ADRO)

Perusahaan ADRO dimulai tahun 1970-an di saat pemerintah Indonesia membagi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan menjadi delapan blok Batubara yang didirikan oleh Enadimsa. ADRO Indonesia melaksanakan

penambangan dari tahun 1983 sampai 1989 dimana anggotanya berasal dari perusahaan Australia dan Indonesia. Pada bulan Mei 19990 ADRO Indonesia mulai mendekati sejumlah bank untuk melaksanakan pembayaran sebesar US\$ 28 juta tetapi semua bank yang didekati menolak karena hasil pertambangan ADRO belum diperdagangkan secara internasional.

Perusahaan ADRO secara resmi membeli terutang sebesar US\$923 juta dan ekuitas sebesar US\$50 juta pada tahun 2005. Kemudian, pada tahun 2008, ia bergabung di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2010, perusahaan membuka cabang di Kalimantan Selatan dengan membeli seperempat saham proyek Indomet Coal. Pada tahun 2016, ADRO membeli 75% saham PT. Semesta Centramas, PT. Laskar Ssemesta Alamda, dan PT. Paramitha Cipta Sarana, yang berlokasi dekat dengan wilayah operasi Adaro Indonesia.

Selain itu juga perusahaan ADRO menguncurkan dana sebesar \$4,2 miliar untuk Pembangunan PLTU. Akuisisi tambang Batubara Kestrel di Australia tahun 2018 menandai ekspansi perusahaan keluar Indonesia. Pengiriman pertambangan Batubara kokas dari tambang maruwai ke konsumen Jepang dilaksanakan pada tahun kedua 2020 oleh perusahaan ini melalui PT. Adaro Minerals Tbk.

3. PT. Harum Energy Tbk (HRUM)

Perusahaan PT. Harum Energy Tbk didirikan tahun 1995 yang dikenal dengan PT. Asia Anthracite. Kantor perusahaan ini berlokasi di Gedung Deutsche Bank, Lantai 9 jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta Pusat. Di tahun 2000 perusahaan ini berhasil mendapatkan pertambangan Batubara seluas 20.380 ha di Kalimantan Timur melalui PT. Mahakan Sumber Jaya yang mulai berhasil menghasilkan uang di blok A setelah empat tahun yang Panjang tetapi di tahun 2007 perusahaan ini berganti nama. Setelah itu perusahaan mulaimenjalankan bisnisnya pada kuartal pertama tahun 2009 setelah resmi mendapatkan saham di PT Santan Batubara.

Perusahaan HRUM akhirnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 6 Oktober 2010. Tambang di Maluku Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah diawasi oleh perusahaan ini. Selain itu, perusahaan ini memiliki delapan anak perusahaan di India dan tiga anak perusahaan di luar negeri yang melaksanakan berbagai operasi bisnis, seperti penambangan, pengangkutan,

penghancuran, dan penimbunan, serta tongkang. Perusahaan ini membeli PT. Layar Lintas Jaya pada tahun 2009 dan membeli delapan kapal tunda dan pengelolaan nikel.

Pada tahun 2021, PT Tanito Harum Nickel membeli 51% saham PT Position, industri yang bergerak dalam pertambangan nikel, dan 49% saham PT Infei Metal Industry, industri yang bergerak dalam pengolahan dan pemurnian nikel. Pada tanggal 27 April 2022, PT Harum Nickel Industry secara resmi membeli 20% saham PT Westrong Metal Industry dengan harga 75 juta dolar. Sampai akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki sepuluh anak perusahaan: PT Mahakam Sumber Jaya, PT Layar Lintas Jaya, PT PT Santan Batubara, PT Bumi Karunia Pertiwi, PT Karya Usaha Pertiwi, PT Tanito Harum Nickel, PT Tambang Batubara Harum, Harum Energy Australia Ltd, Harum Energy Capital Ltd, Harum Asia Capital Pte Ltd.

4. PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)

Perusahaan BYAN dimulai di Indonesia pada tahun 1973 oleh Dato' Dr. Low Tuck Kwong dengan mendirikan PT. Jaya Sumpiles Indonesia (JSI) sebagai kontraktor tanah, pekerjaan umum, dan laut. Pada tahun 1988, JSI masuk ke pertambangan batubara melalui kontraktor dan menjadi kontraktor pertambangan batubara terkemuka hingga tahun 1998 ketika mengakuisisi PT. Gunung Bayan Pratamoacoal (GBP) kemudian PT. Dermaga Prakasapratama (DPP). BYAN menghasilkan 1.9 juta ton batubara pada tahun 2014, kemudian 22.7 juta ton Batubara yang dihasilkan. Perusahaan BYAN pertama kali di catat pada Bursa Efek Indonesia di tanggal 12 Agustus 2008. Di tahun yang samapun perusahaan ini mulai mengopersaikan KFT-1 untuk PT. Muji Lines. Muatan Batubara itu diangkut dari Kalimantan Selatan ke kapal melalui tongkang.

Pada bulan maret 2015 perusahaan BYAN berhasil menyelesaikan fase awal pengembangan jalan dan dermaga di Tambang Tabang. Pada akhir 2018 perusahaan BYAN mengalami peningkatan kepemilikan saham di Kangaroo Resources menjadi 100%. Hingga akhir tahun 2020 perusahaan BYAN memiliki anak persusahaan sebanyak 30 anak usaha.

B. Analisis Data

1. Menghitung EVA

Economic Value Added (EVA) bisa dihitung dengan mengurangi laba bersih setelah pajak dengan biaya modal. Akan tetapi sebelum lanjut dalam menghitung EVA ada baiknya menghitung beberapa komponen terkait EVA.

a. Perhitungan NOPAT

Tabel 4.1
Perhitungan NOPAT

Kode Perusahaan	Tahun	EBIT	(1-tax)	NOPAT
PTBA	2019	1.546.489.000	0,979983	1.515.532.930
	2020	1.223.230.000	0,969733	1.186.206.498
	2021	643.747.000	0,956484	615.733.706
	2022	3.047.304.000	0,991886	3.022.578.175
	2023	1.566.887.000	0,969784	1.519.541.942
ADRO	2019	3.303.055.554	0,909133	3.002.916.805
	2020	2.566.262.295	0,8205	2.105.618.213
	2021	2.013.449.275	0,639055	1.286.704.826
	2022	8.991.471.428	0,97059	8.727.032.253
	2023	10.427.272.272	0,959771	10.007.793.536
HRUM	2019	27.246.504	0,936842	25.525.669
	2020	65.992.018	0,971629	64.119.758
	2021	130.474.954	0,97569	127.303.108
	2022	480.757.934	0,993277	477.525.798
	2023	269.062.689	0,97695	262.860.794
BYAN	2019	114.603.088	0,984242	112.797.172
	2020	56.192.029	0,830228	46.652.196
	2021	236.289.402	0,961588	227.213.053
	2022	142.277.709	0,998876	159.920,145
	2023	574.188.543	0,998907	573.560.955

Sumber data (diolah), 2024

Dari hasil perhitungan NOPAT di atas bisa disimpulkan bahwasannya pada semua perusahaan mengalami fluktuatif. Akan tetapi di tahun 2023 pada perusahaan ADRO mencapai nilai tertinggi sebesar Rp. 10.007.793.536 dari perusahaan lainnya. Sedangkan untuk perusahaan yang mencapai NOPAT terendah yaitu perusahaan HRUM di tahun 2019 sebesar Rp. 25.525.669. Jadi, nilai NOPAT pada perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN bernilai positif yang memperlihatkan bahwasannya perusahaan tersebut mengalami keuntungan setelah memperhitungkan beban yang dibayarkan.

b. Menghitung Invested Capital

Tabel 4.2
Invested Capital PTBA

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Total hutang jangka pendek	Invested Capital
2019	7.675.226.000	18.422.826.000	4.691.251.000	21.406.801.000
2020	7.802.775.000	19.925.840.000	4.485.868.000	23.242.747.000
2021	6.960.390.000	17.565.768.000	3.720.235.000	20.805.923.000
2022	12.467.527.000	26.522.156.000	7.965.665.000	31.024.018.000
2023	16.673.440.000	46.376.300.000	10.615.526.000	52.434.214.000

Sumber *data Diolah

Tabel 4.3
Invested Capital ADRO

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total hutang jangka pendek (Rp)	Invested Capital (Rp)
2019	44.912.638.889	55.324.930.555	17.119458.333	83.118.111.111
2020	48.287.803.279	65.220.295.082	16.720.983.606	96.787.114.755
2021	34.564.855.072	59.423.507.246	16.542.608.696	77.445.753.622
2022	38.859.814.286	70.139.085.714	14.006.914.286	94.991.985.714
2023	42.058.651.515	106.818.606.061	15.216.712.121	133.660.545.455

Sumber *data diolah

Tabel 4.4
Invested Capital HRUM

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total hutang jangka pendek (Rp)	Invested Capital (Rp)
2019	47.418.441	399.583.513	31.270.572	415.731.382
2020	43.905.598	454.796.618	24.761.588	473.940.628
2021	223.950.846	650.670.753	80.577.513	794.044.086
2022	286.533.351	992.272.505	225.718.203	1.053.087.653
2023	458.386.742	1.174.720.450	256.844.191	1.376.263.001

Sumber *data diolah

Tabel 4.5
Invested Capital BYAN

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total hutang jangka pendek (Rp)	Invested Capital (Rp)
2019	658.959.960	1.278.040.123	580.937.083	1.356.063.000
2020	791.780.687	1.357.944.428	269.189.611	1.880.535.504
2021	762.209.870	1.068.108.713	252.461.921	1.577.856.662
2022	652.733.334	2.286.994.485	525.330.235	2.414.397.584
2023	985.847.610	2.488.050.080	864.298.046	2.609.599.644

Sumber *data diolah

Invested Capital ialah sumber dana yang terstruktur pada modal perusahaan yang berupa total hutang, total ekuitas serta total hutang jangka pendek. Irfani

(2020 : 20). Nilai IC yang dihasilkan pada perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN berposisi positif ataupun baik untuk dikelola.

c. Menghitung WACC

Tabel 4.6
Perhitungan WACC

Kode Perusahaan	Tahun	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity (re)	WACC
PTBA	2019	0,294092	0,009516	0,001088	0,062454859	0,002811
	2020	0,281398	0,010832	0,001296	0,045618052	0,003015
	2021	0,283795	0,008285	0,001095	0,029062151	0,002281
	2022	0,319765	0,005448	0,000629	0,086744041	0,001783
	2023	0,264449	0,007586	0,000729	0,025575865	0,001964
ADRO	2019	0,448062	0,0099	0,002745	0,033052459	0,004123
	2020	0,425413	0,012372	0,003441	0,026549364	0,00441
	2021	0,367756754	0,03422	0,006562	0,018375103	0,008163
	2022	0,356515656	0,010336	0,002357	0,089620705	0,003788
	2023	0,282506	0,015023	0,002709	0,074577292	0,004275
HRUM	2019	0,106081	0,100237	0,003621	0,05035892	0,010144
	2020	0,08804	0,095101	0,003651	0,13256984	0,008619
	2021	0,256055	4,30153	0,003545	0,151054255	1,075188
	2022	0,224063	4,224042	0,002511	0,382729648	0,94105
	2023	0,280684	2,000856	0,003712	0,166569086	0,549281
BYAN	2019	0,515602	0,022786	0,001391	0,140427161	0,011759
	2020	0,933267	0,015606	0,000961	0,071033307	0,01216
	2021	0,416436	0,017131	0,004771	0,166028212	0,007652
	2022	0,181695	0,004269	0,000151	0,012932239	0,000777
	2023	0,283787	0,005158	0,00018	0,180290424	0,001495

Sumber *data diolah

Nilai yang diperoleh pada perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN positif yang bertujuan untuk suatu perusahaan dalam menentukan investasi yang menguntungkan. Akan tetapi, jika WACC suatu perusahaan kecil para investor pun tidak akan bermasalah dikarenakan semakin kecil nilai WACC maka semakin minim resiko yang didapatkan para investor. Sebaliknya jika WACC semakin tinggi biasanya akan lebih beresiko

d. Capital Chargers

Tabel 4.7
Perhitungan Capital Chargers

Kode Perusahaan	Tahun	CC
PTBA	2019	60.174.518
	2020	70.076.882
	2021	47.458.310
	2022	55.315.824
	2023	102.980.796
ADRO	2019	342.695.972
	2020	426.831.176
	2021	632.189.687
	2022	359.829.642
	2023	571.398.832
HRUM	2019	4.217.179
	2020	4.084.894
	2021	853.746.673
	2022	991.008.136
	2023	755.955.117
BYAN	2019	15.945.945
	2020	22.867.312
	2021	12.073.759
	2022	1.875.987
	2023	3.901.351

Sumber *data diolah

Hasil nilai EVA pada perusahaan ini yaitu :

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan EVA

Kode Perusahaan	Tahun	EVA = NOPAT – CC
PTBA	2019	1.455.358.412
	2020	1.116.129.616
	2021	568.275.396
	2022	2.967.262.351
	2023	1.416.561.146
ADRO	2019	2.660.220.833
	2020	1.678.787.037
	2021	654.515.139
	2022	8.367.202.611
	2023	9.436.394.704
HRUM	2019	21.308.490
	2020	60.034.864
	2021	-726.443.565
	2022	-513.482.338
	2023	-493.094.323
BYAN	2019	96.851.227
	2020	23.784.884
	2021	215.139.294
	2022	-1.716.067
	2023	569.659.604

Sumber *data diolah

Dari hasil perhitungan EVA perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN di atas mengalami fluktuasi selama penelitian. Nilai EVA pada perusahaan ADRO

di tahun 2023 mencapai Rp. 9.436.394.704, naiknya nilai EVA pada perusahaan ADRO karena nilai NOPAT pada perusahaan tinggi sedangkan biaya modal lainnya mengalami fluktuasi. Namun pada perusahaan HRUM tiga tahun berturut-turut mengalami penurunan yang berakibat nilainya negatif. Terjadinya penurunan yang lumayan drastic pada perusahaan HRUM ialah nilai NOPAT yang ikut cenderung turun akibat pendapatan usaha perusahaan turun.

Jadi perusahaan PTBA, ADRO dan BYAN mengalami nilai yang positif ataupun bisa kita artikan berhasilnya suatu perusahaan menciptakan nilai tambah yang diinginkan oleh setiap pemegang saham dan perusahaan. Berbeda halnya di perusahaan HRUM mengalami penurunan sehingga nilainya negatif akibat tidak terjadi nilai tambah pada perusahaannya. EVA secara positif menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi investor dan perusahaan.

2. Menghitung MVA

Nilai pasar suatu perusahaan dihitung sebagai investasi ekuitas yang dikurangi nilai pasar sahamnya.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan EVA dan MVA, perhitungan dilaksanakan peneliti untuk metode MVA sebagai berikut :

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Modal yang Diinvestasikan}$$

Tabel 4.9

Perhitungan MVA

Kode Perusahaan	Hasil Perhitungan MVA				
	2019	2020	2021	2022	2023
PTBA	3.043.008.759	299.924.113	3.101.292.937	4.220.099.522	2.775.280.266
ADRO	527.287.196	484.500.186	765.271.218	1.313.669.561	807.375.604
HRUM	18.469.925.372	16.736.841.368	58.837.272.729	45.727.896.967	37.174.733.584
BYAN	534.590.031.960	504.757.587.758	92.275.821.008	705.056.765.841	698.616.547.206

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN selama masa penelitian berfluktuasi. Perusahaan ADRO mengalami penurunan sebesar Rp. 527.287.196 pada tahun 2019 sedangkan BYAN memiliki nilai tertinggi sebesar Rp. 705.056.765.841. Meskipun mengalami Fluktuasi perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN tetap mempertahankan nilai modalnya di angka yang positif .

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Nilai EVA pada perusahaan ADRO di tahun 2023 mencapai Rp. 9.436.394.704 yakni nilai tertinggi dari PTBA, HRUM dan BYAN dikarenakan nilai NOPAT perusahaan tinggi. Sedangkan pada perusahaan HRUM mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut dengan nilai yang dihasilkan negatif hal itu disebabkan oleh penurunan nilai NOPAT. Berbeda halnya dengan perusahaan PTBA, ADRO dan BYAN bernilai positif.

Sedangkan pada nilai MVA perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN dalam mengukur tingkat kemakmuran nilai perusahaan semua mengalami nilai yang positif bisa diartikan bahwasannya hasil kinerja keuangan baik dalam mengelola tinggi rendahnya saham di pasar modal. Pada hasil perhitungan MVA perusahaan yang mempunyai nilai tinggi ialah BYAN sebesar Rp. 705.056.765.841 pada tahun 2022.

Dari hasil perhitungan yang dilaksanakan peneliti memperlihatkan bahwasannya nilai EVA dan MVA tidak memiliki hubungan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan karena masing-masing metode mempunyai tolak ukur dalam menilai suatu keuangan perusahaan.

4.3 Implikasi Penelitian

Investor yang tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan bisa memepelajari terlebih dahulu kinerja perusahaannya. Untuk mempermudah bagi calon investor bisa melihat penelitian ini sebagai contoh acuan guna untuk menjadi referensi penelitian. Peneliti mengangkat judul ini supaya menjadi saran

dalam memperbaiki laporan kinerja keuangan suatu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Teknik kuantitatif non-statistik dipergunakan dalam studi ini yang datanya diambil dari www.idx.com . Oleh karena itu penulis menyadari bahwasannya masih perlu beberapa yang hendak diperhatikan terhadap hasil studi ini sebagaimana berikut ini yaitu :

1. Terdapat keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan peneliti yang masih kurang.
2. Adanya keterbatasan penulis dalam menganalisis laporan data keuangan yang diperoleh perusahaan maka memungkinkan terdapat kesalahan dalam pengelolaan data diatas.
3. Keterbatasan populasi penelitian yang hanya mempergunakan perusahaan sub sektor tambang Batubara sehingga hasil penelitian terbatas dan hanya mencakup perusahaan tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti dimetode EVA dan MVA bahwasannya kedua teknik ini dipergunakan guna menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun untuk hasil dari perhitungan EVA ataupun MVA tidak akan berpengaruh terhadap perhitungannya. Dikatakan demikian, karena metode EVA mengukur kinerja keuangan melalui menghitung perbedaan diantara pengembalian modal perusahaan dan biaya modal, disisi lain metode MVA lebih cenderung menghitung perbedaan diantara nilai ekuitas yang diberikan investor serta nilai perusahaan.

Peningkatan serta penurunan nilai EVA diakibatkan karna biaya modal perusahaan sedangkan peningkatan ataupun penurunan nilai MVA diakibatkan adanya pengaruh total saham yang tersebar serta harga saham perusahaan. Tinggi rendahnya nilai EVA tidak akan berpengaruh kepada MVA begitupun dengan MVA tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan tidak akan berpengaruh juga kepada EVA.

Nilai EVA pada perusahaan ADRO di tahun 2023 mencapai Rp. 9.436.394.704 dikarenakan nilai NOPAT pperusahaan tinggi. Sedangkan pada perusahaan HRUM menghadapi penurunan kurun waktu 3tahun berturut-turut pada nilai yang dihasilkan negatif hal itu disebabkan oleh penurunan nilai NOPAT. Berbeda halnya dengan perusahaan PTBA, ADRO dan BYAN bernilai positif.

Sedangkan pada nilai MVA perusahaan PTBA, ADRO, HRUM dan BYAN dalam mengukur tingkat kemakmuran nilai perusahaan semua mengalami nilai yang positif bisa diartikan bahwasannya hasil kinerja keuangan baik dalam mengelola tinggi rendahnya saham di bursa efek. Membaiknya sebuah kinerja keuangan perusahaan bisa dipastikan calon pemegang saham pun akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya karna adanya keuntungan yang didapatkan.

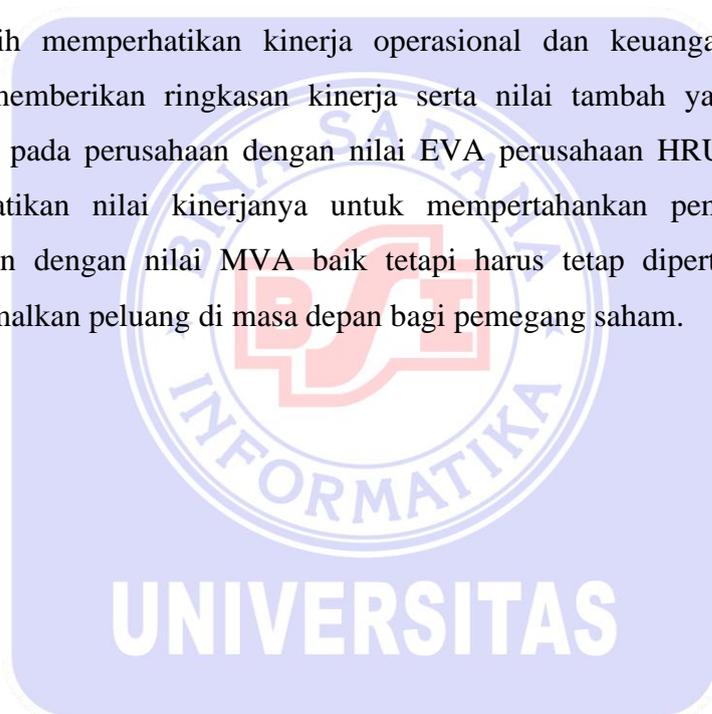
5.2. Saran

1. Bagi Calon Investor

Temuan studi ini bisa dipergunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsector Batubara guna mengetahui prospek kinerja keuangan kedepannya. Dengan temuan studi yang dilaksanakan melalui metode EVA, ADRO yakni salah satu perusahaan yang baik untuk dipergunakan bagi calon investor. Namun, untuk metode MVA perusahaan BYAN yaitu perusahaan yang baik dipergunakan bagi calon investor.

2. Bagi Perusahaan

Lebih memperhatikan kinerja operasional dan keuangannya sehingga mampu memberikan ringkasan kinerja serta nilai tambah yang baik. Hasil penelitian pada perusahaan dengan nilai EVA perusahaan HRUM harus lebih memperhatikan nilai kinerjanya untuk mempertahankan pemegang saham. Perusahaan dengan nilai MVA baik tetapi harus tetap dipertahankan untuk memaksimalkan peluang di masa depan bagi pemegang saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. C. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Astra Internasional Tbk. Dengan Alat Ukur Mva (Market Value Added). *Jurnal Akuntansi*, 2(5).
- Baidla, F. W. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021).
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 121-146.
- Cicilia, Y. P., & Djazuli, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added dan Market Value Added Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang*.
- Firdausia, Y. K. (2019). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014–2018. *Majalah Ekonomi*, 24(2), 184-193.
- Hamdah, D. F. L., Hamdani, N. A., & Kamaluddin, M. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT XL Axiata Tbk. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(1), 038-047.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pt garuda indonesia tbk tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 31-45.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA)(Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 187-196.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Lesawati, L., Hosen, A., & Ferina, Z. I. (2019). Peranan Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5c Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bengkulu Cabang Tais. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 41-48.

- Mawarni, A. F. (2020). *Analisis Metode Market Value Added (MVA) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Fastfood Indonesia, Tbk (Periode 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ningrum, E. W., Widuri, T., & Harianto, K. (2024). PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 4(6), 59-
- NOVIA, A. R. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT TIMAH (PERSERO) TBK* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Putri, Y. H. (2021). Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 320-332.
- Rahayu, G. (2023). *PENGARUH MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Sindi, S., Anggeraeni, D., Situmeang, A., & Sunardi, N. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada perusahaan Properti di Indonesia". *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 359-365.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Wulandari, A. S., Sholihin, U., & Murdiyanto, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MVA, dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 121-135.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 64200834
Nama Lengkap : Novta Viana
Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 17 November 2002
Alamat Lengkap : Perumahan Taman Ria Persada 4 no B4
Desa Cikarageman, Kecamatan Setu,
Kabupaten Bekasi 17320

II. Pendidikan

1. SD Swasta Budi Mulia Binjohara Sumatera Utara, lulus tahun 2014
2. SMP Swasta Budi Mulia Tumba Jae Sumatera Utara, lulus tahun 2017
3. SMA Swasta Budi Mulia Tumba Jae Sumatera Utara, lulus tahun 2020

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi

1. Pengurus devisi Doa UKM Kerohanian Kristen Universitas Bina Sarana Informatika Cikarang periode 2021/2022.
2. Ketua Dewan Pimpinan Kampus UKM Kerohanian Kristen Universitas Bina Sarana Informatika Cikarang periode 2022/2023.
3. Quality Control di PT. Eudonia Nasional Indonesia, Januari 2023-Mei 2023.
4. Checker Gudang di PT. Eudonia Nasional Indonesia, Juni 2023-Desember 2023



Jakarta, 28 Juni 2024

NOVTA VIANA

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novta Viana
NIM : 64200834
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah penulis dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**" merupakan data atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil Riset pada :

Nama Perusahaan : Bursa Efek Indonesia
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Tower 1, Lantai 6 Jakarta
Selatan 12190
Melalui Alamat website : www.idx.co.id

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat Tindakan yang berkaitan dengan data atau informasi yang terdaftar pada karya ilmiah saya ini.

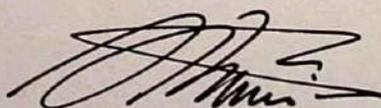
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Juni 2024

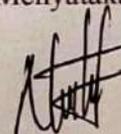
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Irwan Raharja, SE, MM, DR

Yang Menyatakan



Novta Viana

Analisis kinerja keuangan Perusahaan Tambang Batubara menggunakan eva dan mva

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	www.idnfinancials.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unmul.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
9	goodstats.id Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	ejournal.borobudur.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
13	eprints.uwp.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
15	nanopdf.com Internet Source	<1 %
16	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
17	anzdoc.com Internet Source	<1 %
18	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
20	Submitted to Rostrevor College Student Paper	<1 %
21	jurnal.kdi.or.id Internet Source	<1 %

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Menghitung EBIT

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Beban Keuangan atau bunga (Rp)	Pajak (Rp)	EBIT (Rp)
PTBA	2019	1.150.595.000	28.396.000	367.498.000	1.546.489.000
	2020	908.978.000	35.930.000	278.322.000	1.223.230.000
	2021	510.499.000	26.845.000	106.403.000	643.747.000
	2022	2.300.639.000	24.526.000	722.139.000	3.047.304.000
	2023	1.186.114.000	45.957.000	334.816.000	1.566.887.000
ADRO	2019	1.828.625.000	275.138.887	1.199.291.667	3.303.055.554
	2020	1.731.557.377	390.540.984	444.163.934	2.566.262.295
	2021	1.091.913.043	304.811.594	616.724.638	2.013.449.275
	2022	6.285.914.286	256.885.714	2.448.671.428	8.991.471.428
	2023	7.966.242.424	403.257.576	2.057.772.272	10.427.272.272
HRUM	2019	20.122.589	1.618.609	5.505.306	27.246.504
	2020	60.292.315	1.820.621	3.879.082	65.992.018
	2021	98.286.586	3.100.559	29.087.809	130.474.954
	2022	379.772.107	3.210.740	97.775.087	480.757.934
	2023	195.672.112	6.062.236	67.328.341	269.062.689
BYAN	2019	86.935.670	1.777.868	25.889.550	114.603.088
	2020	40.216.483	8.155.309	7.820.237	56.192.029
	2021	177.336.180	8.732.381	50.220.841	236.289.402
	2022	38.017.264	543.869	103.716.576	142.277.709
	2023	448.571.604	626.975	124.989.964	574.188.543

2. Menghitung Tax untuk NOPAT :

Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tax = Beban Pajak / Laba sebelum Pajak	1-Tax
PTBA	2019	28.396.000	1.418.621.000	0,020017	0,979983
	2020	35.930.000	1.187.094.000	0,030267	0,969733
	2021	26.845.000	616.902.000	0,043516	0,956484
	2022	24.526.000	3.022.778.000	0,008114	0,991886
	2023	45.957.000	1.520.930.000	0,030216	0,969784
ADRO	2019	275.138.887	3.027.916.667	0,090867391	0,909133
	2020	390.540.984	2.175.721.311	0,179499544	0,8205
	2021	616.724.638	1.708.637.681	0,360945	0,639055
	2022	256.885.714	8.734.585.714	0,029410177	0,97059
	2023	403.257.576	10.024.015.151	0,040229147	0,959771
HRUM	2019	1.618.609	25.627.895	0,063158	0,936842
	2020	1.820.621	64.171.397	0,028371	0,971629
	2021	3.100.559	127.541.480	0,02431	0,97569
	2022	3.210.740	477.547.194	0,006723	0,993277
	2023	6.062.236	263.000.453	0,02305	0,97695
BYAN	2019	1.777.868	112.825.220	0,015757718	0,984242
	2020	8.155.309	48.036.720	0,169772395	0,830228
	2021	8.732.381	227.336.180	0,038411752	0,961588
	2022	543.869	483.887.840	0,001123957	0,998876
	2023	626.975	573.561.568	0,001093126	0,998907

UNIVERSITAS

3. Menghitung Tingkat Modal (D)

Kode Perusahaan	Tahun	Rumus : Total Hutang / (Total Hutang + Total Ekuitas)	Hasil Perhitungan
PTBA	2019	$7.675.226.000 / (7.675.226.000 + 18.422.826.000)$	0,294092
	2020	$7.802.775.000 / (7.802.775.000 + 19.925.840.000)$	0,281398
	2021	$6.960.390.000 / (6.960.390.000 + 17.565.768.000)$	0,283795
	2022	$12.467.527.000 / (12.467.527.000 + 26.522.156.000)$	0,319765

	2023	16.673.440.000 / (16.673.440.000 + 46.376.300.000)	0,264449
ADRO	2019	44.912.638.889 / (44.912.638.889 + 55.324.930.555)	0,448062
	2020	48.287.803.278 / (48.287.803.278 + 65.220.295.082)	0,425413
	2021	34.564.855.072 / (34.564.855.072 + 59.423.507.246)	0,367756754
	2022	38.859.814.286 / (38.859.814.286 + 70.139.085.714)	0,356515656
	2023	42.058.651.515 / (42.058.651.515 + 106.818.606.060)	0,282506
HRUM	2019	47.418.441 / (47.418.441 + 399.583.413)	0,106081
	2020	43.905.598 / (43.905.598 + 454.796.618)	0,08804
	2021	223.950.846 / (223.950.846 + 650.670.753)	0,256055
	2022	286.533.351 / (286.533.351 + 992.272.505)	0,224063
	2023	458.386.742 / (458.386.742 + 1.174.720.450)	0,280684
BYAN	2019	658.959.960 / (658.959.960 + 619.080.163)	0,515602
	2020	791.780.6887 / (791.780.6887 + 566.163.741)	0,933267
	2021	762.209.870 / (762.209.870 + 1.068.108.713)	0,416436
	2022	652.733.334 / (652.733.334 + 2.939.727.819)	0,181695
	2023	985.847.610 / (985.847.610 + 2.488.050.080)	0,283787

4. Menghitung Cost of Debt (rd)

Kode Perusahaan	Tahun	Rumus : rd = (Beban bunga / total hutang jangka Panjang)		Hasil Perhitungan
		Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	
PTBA	2019	28.396.000	2.983.975.000	0,009516
	2020	35.930.000	3.316.907.000	0,010832
	2021	26.845.000	3.240.155.000	0,008285
	2022	24.526.000	4.501.862.000	0,005448
	2023	45.957.000	6.057.914.000	0,007586
ADRO	2019	275.138.889	27.793.180.555	0,0099
	2020	390.540.984	31.566.819.672	0,012372
	2021	616.724.638	18.022.246.377	0,03422
	2022	256.885.714	24.852.900.000	0,010336
	2023	403.257.576	26.841.939.394	0,015023
HRUM	2019	1.618.609	16.147.869	0,100237
	2020	1.820.621	19.144.010	0,095101
	2021	616.724.638	143.373.333	4,30153
	2022	256.885.714	60.815.148	4,224042
	2023	403.257.576	201.542.551	2,000856
BYAN	2019	1.777.868	78.022.877	0,022786
	2020	8.155.309	522.591.076	0,015606
	2021	8.732.381	509.747.949	0,017131
	2022	543.869	127.403.099	0,004269
	2023	626.975	121.549.564	0,005158

5. Menghitung Tingkat Ekuitas (E)

Kode Perusahaan	Tahun	Rumus : (E) = {Beban bunga / (Total hutang + Total Ekuitas)}			Hasil Perhitungan
		Beban Bunga	Total Hutang	Total ekuitas	
PTBA	2019	28.396.000	7.675.226.000	18.422.826.000	0,001088
	2020	35.930.000	7.802.775.000	19.925.840.000	0,001296
	2021	26.845.000	6.960.390.000	17.565.768.000	0,001095
	2022	24.526.000	12.467.527.000	26.522.156.000	0,000629
	2023	45.957.000	16.673.440.000	46.376.300.000	0,000729
ADRO	2019	275.138.887	44.912.638.889	55.324.930.555	0,002745
	2020	390.540.984	48.287.803.278	65.220.295.082	0,003441
	2021	616.724.638	34.564.855.072	59.423.507.246	0,006562
	2022	256.885.714	38.859.814.286	70.139.085.714	0,002357

	2023	403.257.576	42.058.651.515	106.818.606.060	0,002709
HRUM	2019	1.618.609	47.418.441	399.583.413	0,003621
	2020	1.820.621	43.905.598	454.796.618	0,003651
	2021	3.100.559	223.950.846	650.670.753	0,003545
	2022	3.210.740	286.533.351	992.272.505	0,002511
	2023	6.062.236	458.386.742	1.174.720.450	0,003712
BYAN	2019	1.777.868	658.959.960	619.080.163	0,001391
	2020	8.155.309	791.780.6887	566.163.741	0,000961
	2021	8.732.381	762.209.870	1.068.108.713	0,004771
	2022	543.869	652.733.334	2.939.727.819	0,000151
	2023	626.975	985.847.610	2.488.050.080	0,00018

6. Menghitung Cost of Equity (re)

Kode Perusahaan	Tahun	Rumus :		Hasil Perhitungan
		(re) = {Laba bersih setelah pajak / total ekuitas		
		Laba Bersih setelah Pajak	Total Ekuitas	
PTBA	2019	1.150.595.000	18.422.826.000	0,062454859
	2020	908.978.000	19.925.840.000	0,045618052
	2021	510.499.000	17.565.768.000	0,029062151
	2022	2.300.639.000	26.522.156.000	0,086744041
	2023	1.186.114.000	46.376.300.000	0,025575865
ADRO	2019	1.828.625.000	55.324.930.555	0,033052459
	2020	1.731.557.377	65.220.295.082	0,026549364
	2021	1.091.913.043	59.423.507.246	0,018375103
	2022	6.285.914.286	70.139.085.714	0,089620705
	2023	7.966.242.424	106.818.606.060	0,074577292
HRUM	2019	20.122.589	399.583.413	0,05035892
	2020	60.292.315	454.796.618	0,13256984
	2021	98.286.586	650.670.753	0,151054255
	2022	379.772.107	992.272.505	0,382729648
	2023	195.672.112	1.174.720.450	0,166569086
BYAN	2019	86.935.670	619.080.163	0,140427161
	2020	40.216.483	566.163.741	0,071033307
	2021	177.336.180	1.068.108.713	0,166028212
	2022	38.017.264	2.939.727.819	0,012932239
	2023	448.571.604	2.488.050.080	0,180290424

7. Perhitungan WACC

$$WACC = \{(D \times rd)(1-tax) + (E \times re)\}$$

Kode Perusahaan	Tahun	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	1-Tax	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity (re)	WACC
PTBA	2019	0,294092	0,009516	0,979983	0,001088	0,062454859	0,002811
	2020	0,281398	0,010832	0,969733	0,001296	0,045618052	0,003015
	2021	0,283795	0,008285	0,956484	0,001095	0,029062151	0,002281
	2022	0,319765	0,005448	0,991886	0,000629	0,086744041	0,001783
	2023	0,264449	0,007586	0,969784	0,000729	0,025575865	0,001964
ADRO	2019	0,448062	0,0099	0,909133	0,002745	0,033052459	0,004123
	2020	0,425413	0,012372	0,8205	0,003441	0,026549364	0,00441
	2021	0,367756754	0,03422	0,639055	0,006562	0,018375103	0,008163
	2022	0,356515656	0,010336	0,97059	0,002357	0,089620705	0,003788
	2023	0,282506	0,015023	0,959771	0,002709	0,074577292	0,004275
HRUM	2019	0,106081	0,100237	0,936842	0,003621	0,05035892	0,010144
	2020	0,08804	0,095101	0,971629	0,003651	0,13256984	0,008619
	2021	0,256055	4,30153	0,97569	0,003545	0,151054255	1,075188
	2022	0,224063	4,224042	0,993277	0,002511	0,382729648	0,94105
	2023	0,280684	2,000856	0,97695	0,003712	0,166569086	0,549281
BYAN	2019	0,515602	0,022786	0,984242	0,001391	0,140427161	0,011759
	2020	0,933267	0,015606	0,830228	0,000961	0,071033307	0,01216
	2021	0,416436	0,017131	0,961588	0,004771	0,166028212	0,007652
	2022	0,181695	0,004269	0,998876	0,000151	0,012932239	0,000777
	2023	0,283787	0,005158	0,998907	0,00018	0,180290424	0,001495

UNIVERSITAS

8. Perhitungan Capital Chargers

Kode Perusahaan	Tahun	WACC	Invested Capital	CC
PTBA	2019	0,002811	21.406.801.000	60.174.518
	2020	0,003015	23.242.747.000	70.076.882
	2021	0,002281	20.805.923.000	47.458.310
	2022	0,001783	31.024.018.000	55.315.824
	2023	0,001964	52.434.214.000	102.980.796
ADRO	2019	0,004123	83.118.111.111	342.695.972
	2020	0,00441	96.787.114.755	426.831.176
	2021	0,008163	77.445.753.622	632.189.687
	2022	0,003788	94.991.985.714	359.829.642
	2023	0,004275	133.660.545.455	571.398.832
HRUM	2019	0,010144	415.731.382	4.217.179
	2020	0,008619	473.940.628	4.084.894
	2021	1,075188	794.044.086	853.746.673
	2022	0,94105	1.053.087.653	991.008.136
	2023	0,549281	1.376.263.001	755.955.117
BYAN	2019	0,011759	1.356.063.000	15.945.945
	2020	0,01216	1.880.535.504	22.867.312
	2021	0,007652	1.577.856.662	12.073.759
	2022	0,000777	2.414.397.584	1.875.987
	2023	0,001495	2.609.599.644	3901351

UNIVERSITAS

9. Perhitungan EVA

Kode Perusahaan	Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT - CC
PTBA	2019	1.515.532.930	60.174.518	1.455.358.412
	2020	1.186.206.498	70.076.882	1.116.129.616
	2021	615.733.706	47.458.310	568.275.396
	2022	3.022.578.175	55.315.824	2.967.262.351
	2023	1.519.541.942	102.980.796	1.416.561.146
ADRO	2019	3.002.916.805	342.695.972	2.660.220.833
	2020	2.105.618.213	426.831.176	1.678.787.037
	2021	1.286.704.826	632.189.687	654.515.139
	2022	8.727.032.253	359.829.642	8.367.202.611
	2023	10.007.793.536	571.398.832	9.436.394.704
HRUM	2019	25.525.669	4.217.179	21.308.490
	2020	64.119.758	4.084.894	60.034.864
	2021	127.303.108	853.746.673	-726.443.565
	2022	477.525.798	991.008.136	-513.482.338
	2023	262.860.794	755.955.117	-493.094.323
BYAN	2019	112.797.172	15.945.945	96.851.227
	2020	46.652.196	22.867.312	23.784.884
	2021	227.213.053	12.073.759	215.139.294
	2022	159.920,145	1.875.987	-1.716.067
	2023	573.560.955	3901351	569.659.604

10. Perhitungan MVA

Perhitungan MVA PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Keterangan	PTBA				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah saham yang beredar	1.152.066	1.152.066	1.152.066	1.152.066	1.152.066
Harga saham (Rp)	2.660	2.810	2.710	3.690	2.440
Nilai total Libilitas	7.675.226	7.802.775	6.960.390	12.467.527	16.673.440
Nilai total Ekuitas	18.422.826	19.925.840	17.565.768	26.522.156	29.702.860

Nilai Libilitas Jangka Pendek	4.691.251	4.485.868	3.720.235	7.965.665	10.615.526
MVA	3.043.008.759	299.924.113	3.101.292.937	4.220.099.522	2.775.280.266

Perhitungan MVA PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

Keterangan	ADRO				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah saham yang beredar	342,940	342,940	342,940	342,940	342,940
Harga saham (Rp)	1.555	1.430	2.250	3.850	2.380
Nilai total Libilitas	3.233.710	2.945.556	2.384.975	2.720.187	2.775.871
Nilai total Ekuitas	3.983.395	3.978.438	4.100.247	4.909.736	7.050.028
Nilai Libilitas Jangka Pendek	1.232.601	1.019.980	1.141.440	980.484	1.004.303
MVA	527.287.196	484.500.186	765.271.218	1.313.669.561	807.375.604

Perhitungan MVA PT. Harum Energy Tbk (HRUM)

Keterangan	ADRO				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah saham yang beredar	28.877.151	28.877.151	28.877.151	28.877.151	28.877.151
Harga saham (Rp)	654	596	2.065	1.620	1.335
Nilai total Libilitas	47,418,441	43,905,598	223,950,846	286,533,351	458.386.742
Nilai total Ekuitas	399,583,513	454,796,618	650,670,753	992,272,505	1.174.720.450
Nilai Libilitas Jangka Pendek	31,270,572	24,761,588	80,577,513	225,718,203	256.844.191
MVA	18.469.925.372	16.736.841.368	58.837.272.729	45.727.896.967	37.174.733.584

Perhitungan MVA PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)

Keterangan	ADRO				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah saham yang beredar	35,685,809	35,685,809	35,685,809	35,685,809	35,685,809
Harga saham (Rp)	15.000	14.175	2.630	19.825	19.650
Nilai total Libilitas	658,959,960	791,780,687	762,209,870	652,733,334	985,847,610
Nilai total Ekuitas	619,080,163	566,163,741	1,068,108,713	2,286,994,485	2,488,050,080
Nilai Libilitas Jangka Pendek	580,937,083	269,189,611	252,461,921	525,330,235	864,298,046
MVA	534.590.031.960	504.757.587.758	92.275.821.008	705.056.765.841	698.616.547.206

